

Gambaran *Academic Boredom* Pada Santri Pondok Pesantren Putri X

Oleh:

Lailatul Lutfiya

Ghozali Rusyid Affandi

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2025



Pendahuluan

- Pondok pesantren adalah salah satu lembaga pendidikan berbasis islam yang ada di Indonesia.
- Pondok pesantren terbagi menjadi 3 *type* : *salafiyah*, *khalafiyah* dan terpadu.
- Jadwal padat, kegiatan monoton, lingkungan itu-itu saja dapat menyebabkan terjadinya kebosanan akademik.
- Menurut Pekrun, kebosanan akademik dapat digambarkan sebagai sebuah keadaan emosi yang dialami dalam proses belajar.
- Menurut Sayyid Muhammad Nur, kebosanan akademik merupakan salah satu penyakit hati yang mempunyai efek samping berupa malas, lambat dan santai dalam belajar.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

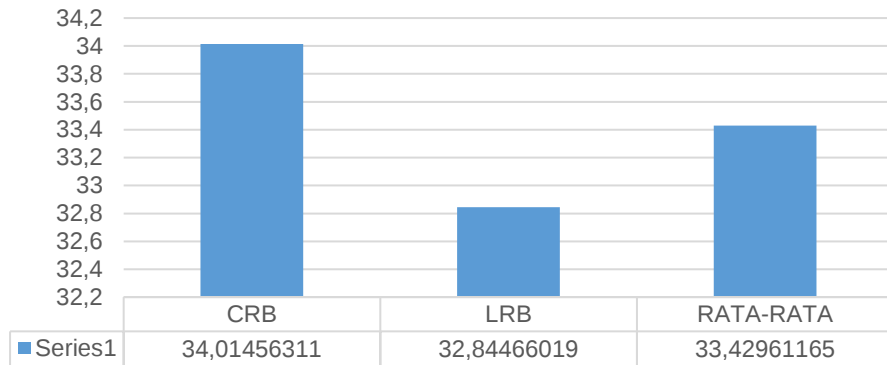
- Apakah santri pondok pesantren dapat mengalami kebosanan akademik?
- Bagaimana gambaran kebosanan akademik di pondok pesantren?
- Apa faktor yang menyebabkan santri mengalami kebosanan akademik?

Metode

- Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif.
- Populasi penelitian 206 santri putri kelas 3 Mts, sehingga sampel yang digunakan adalah 206 santri.
- *Variabel* yang digunakan adalah kebosanan akademik.
- Teknik *sampling* yang digunakan adalah *sampling* jenuh.
- Alat ukur yang digunakan adalah *The Achievement Emotions Questionnaire* (AEQ).
- Analisa data yang digunakan adalah deskriptif menggunakan *Microsoft Excel*.

Hasil

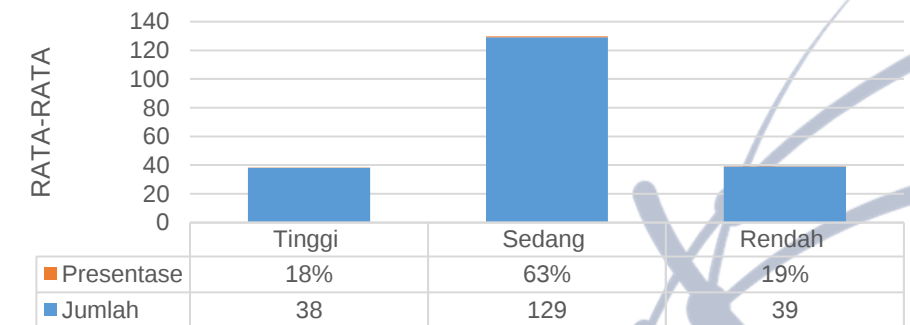
Rerata *The Achievement Emotions Questionnaire* (AEQ)



Tabel disamping menunjukkan jika rerata dari alat ukur *The Achievement Emotions Questionnaire* (AEQ). Dapat diketahui jika kategori *Class-Related Boredom* (CRB) memiliki nilai 34,01456311 lebih tinggi dari pada kategori *Learning-Related Boredom* (LRB) memiliki nilai 32,84466019 dengan rerata 33,42961165.

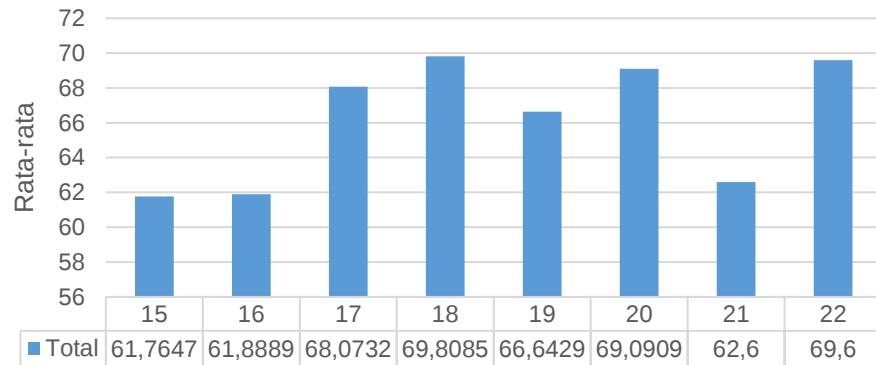
Tabel di samping menunjukkan jika gambaran dari 3 tingkatan kategori kebosanan akademik pada santri kelas 3 Mts di Pondok Pesantren Putri X berdasarkan total nilai aitem. Dapat diketahui jika tingkat kategori kebosanan akademik santri kelas 3 Mts di Pondok Pesantren Putri X berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase sebesar 63% dengan jumlah 129 santri yang berada dalam kategori sedang. Sebanyak 19% santri berada pada kategori rendah dengan jumlah 39 santri. Dan sebanyak 18% santri berada pada kategori tinggi dengan jumlah 38 santri.

GAMBARAN KEBOSANAN AKADEMIK PADA SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI X



Hasil

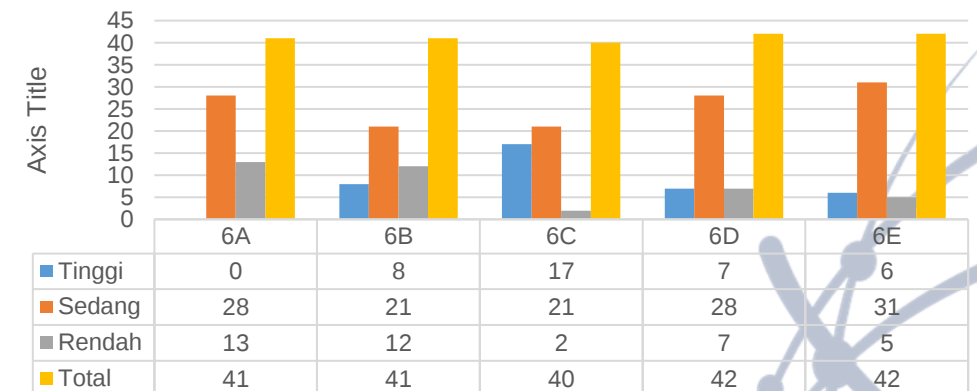
GAMBARAN KEBOSANAN AKADEMIK
SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI X
BERDASARKAN USIA



Berdasarkan tabel disamping, dapat diketahui bahwa tingkat kategori kebosanan akademik berdasarkan usia, santri usia 15 tahun memiliki kebosanan akademik lebih sedikit dibandingkan dengan santri yang berusia 16 tahun, 17 tahun, 18 tahun, 19 tahun, 20 tahun, 21 tahun dan 22 tahun

Berdasarkan tabel disamping, menunjukkan jika bahwa tingkat kategori kebosanan akademik berdasarkan kelas, kelas 6C memiliki kebosanan akademik lebih tinggi dari pada kelas yang lain dan kelas 6D memiliki kebosanan akademik lebih rendah dibanding kelas yang lain.

GAMBARAN KEBOSANAN AKADEMIK
SANTRI PONDOK PESANTREN PUTRI X
BERDASARKAN KELAS



Pembahasan

- Kebosanan akademik santri kelas 3 Mts di pondok pesantren putri X berada pada kategori sedang.
- Aspek kebosanan akademik berdasarkan penelitian terdahulu yang dialami oleh para santri diantaranya mengantuk dan kesulitan konsentrasi belajar.
- Berdasarkan hasil penggunaan alat ukur *The Achievement Emotions Questionnaire* (AEQ), ditemukan jika rerata santri mengalami kebosanan pada situasi *Class-related Boredom*.
- Faktor pendukung : *internal*, *eksternal* dan psikologis.
- Faktor pemicu : demografi, psikologis dan *eksternal*.
- Efek *negative* : kecemasan berlebihan, depresi, penurunan prestasi belajar, prestasi akademik rendah, mengalami *academic burnout* dan putus sekolah.

Temuan Penting Penelitian

- Santri kelas 3 Mts di pondok pesantren putri X mengalami kebosanan akademik pada kategori sedang dengan nilai rerata 63%, tinggi 18% dan rendah 19%.
- Pada rerata alat ukur *The Achievement Emotions Questionnaire* (AEQ), menunjukkan jika santri merasa bosan ketika berada di kelas.
- Pada aspek usia, santri berusia 18 tahun memiliki kebosanan akademik lebih tinggi dari pada usia yang lain.
- Pada aspek kelas, santri kelas 6C mengalami kebosanan akademik lebih tinggi dari pada santri kelas lain.

Manfaat Penelitian

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan kebosanan akademik di pondok pesantren.
- Penelitian ini diharapkan dapat digunakan oleh pihak terkait sebagai sumber informasi untuk keperluan pengambilan data, masukan serta rujukan dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan yang ada.

Referensi

- Affandi, G., Hadi, C., & Nawangsari, N. A. (2024). *Academic Boredom in School Context: A Systematic Scoping Review*. 1. <https://doi.org/10.4108/eai.18-7-2023.2343413>
- Ambarwati, N. A. (2020). Kejenuhan Belajar dan Cara Mengatasinya. *Jurnal Psikologi Pendidikan Islam*, 6(1), 9–16.
- Asari, A., Zulkarnaini, Hartatik, Anam, A. C., Suparto, Litamahuputty, J. V., Dewadi, F. M., Prihastuty, D. R., Maswar, Syukrilla, W. A., Murni, N. S., & Sukwika, T. (2023). Pengantar Statistika. In *PT MAFY MEDIA LITERASI INDONESIA* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI
- Aulia, Y., Kumala, I. D., Faradina, S., & Sulistyani, A. (2023). Mindfulness dan Boredom pada Mahasiswa yang mengikuti Kuliah Dalam Jaringan (Daring) (Mindfulness and Boredom on University Students Who Learn through Online Class). *Jurnal Ilmiah Psikologi Mind Set*, 14(2). <https://doi.org/10.35814/mindset.v14i02.3895>
- Belajar, K., Oktarina, Y., & Marianti, L. (2023). *Penerapan Konseling Kelompok Dengan Teknik Direktif Terhadap*. 1(3), 328–333.
- Fadillah, A., Pranata, O. D., & Angela, L. (2024). Analisis Tingkat Kejenuhan Siswa Sebelum, Selama, dan Setelah Pembelajaran Sains. *PENDIPA Journal of Science Education*, 8(1), 1–9. <https://doi.org/10.33369/pendipa.8.1.1-9>

Referensi

- Ferdiansah, D., Hartono, R., & Pranata, O. D. (2024). The Secondary and High School Students' Boredom in Learning English. *Premise: Journal: Of English Education and Applied Linguistics*, 13(3), 885–910. <https://doi.org/10.24127/pj.v13i3.10261>
- Finkielsztejn, M. (2020). Class-related academic boredom among university students: a qualitative research on boredom coping strategies. *Journal of Further and Higher Education*, 44(8), 1098–1113. <https://doi.org/10.1080/0309877X.2019.1658729>
- Goetz, T., Stempfer, L., Pekrun, R., Van Tilburg, W. A. P., & Lipnevich, A. A. (2024). Academic Boredom. *The Routledge International Handbook of Boredom*, 225–249. <https://doi.org/10.4324/9781003271536-18>
- Harmen, H., & Juita, R. (2017). Perilaku Lesbian Santri Pondok Pesantren. *Psikis: Jurnal Psikologi Islami*, 3(1), 11. <https://doi.org/10.19109/psikis.v3i1.1219>
- Herawan, S. R., Sugijanto, N. A. R., Chandra, A. V., Kato, S. Y., Khaled, E. O., Yulawati, L., Meilianawati, T., Puspieta, P. A., & Dorkas, M. A. (2023). Pengaruh Pelatihan Goal Setting Dalam Mengatasi Academic Boredom di Remaja Sidodadi Surabaya. *Psychopreneur Journal*, 6(2), 86–93. <https://doi.org/10.37715/psy.v6i2.3219>
- Ilmiah, J., & Pendidikan, M. (2024). *Jurnal Ilmiah Mutiara Pendidikan*. 2(1), 57–69.
- Jie, Z., Roslan, S., Muhamad, M. M., Md Khambari, M. N., & Zaremohzzabieh, Z. (2022). The Efficacy of Positive Education Intervention for Academic Boredom and Intrinsic Motivation among College Students: A Quasi-Experimental Study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(20). <https://doi.org/10.3390/ijerph192013323>

Referensi

- Mubarok, A. F. (2012). Penyesuaian Diri Para Pendatang Di Lingkungan Baru. *Journal of Sosial and Industrial Psychology*, 1(1), 21–27.
- Mubarok, A. Z. (2019). Model Pendidikan Pesantren Terpadu Dalam Membina Karakter Di Era Globalisasi. *Quality*, 7(1), 191–204. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i1.4832>
- Papalia, D. E. (2014). *Menyelami Perkembangan Manusia*. Salemba Humanika.
- Robertson, L. (2015). International handbook of emotions in education. *Educational Psychology in Practice*, 31(1), 107–109. <https://doi.org/10.1080/02667363.2014.994350>
- Santrock, J. W. (2012). *Life Span Development*. Penerbit Erlangga.
- Trisnawati Trisnawati, & Diena San Fauziya. (2024). Faktor Penyebab Kejenuhan Belajar Siswa SMP Kelas VIII Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Aliansi: Jurnal Hukum, Pendidikan Dan Sosial Humaniora*, 1(5), 214–226. <https://doi.org/10.62383/aliansi.v1i5.407>
- Widad, K. N. N., & Arjanggih, R. (2021). Hubungan Antara Self Esteem dengan Penyesuaian Diri pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UNISSULA. *Prosiding Konferensi Ilmiah ...*, 000, 128–135. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kimuhum/article/view/17615>
- Zuhriy, M. S. (2011). Budaya Pesantren Dan Pendidikan Karakter Pada Pondok Pesantren Salaf. *Walisongo: Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 19(2), 287. <https://doi.org/10.21580/ws.2011.19.2.159>

